

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain penelitian crosssectional. Penelitian ini merupakan suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu waktu (Notoatmodjo, 2018). Peneliti mengambil variabel kadar gula darah sebagai variabel terikat, variabel kepatuhan diet, asupan gizi, sebagai variabel bebas yang akan diteliti pada anggota prolanis Puskesmas Kota Agung dalam saat yang bersamaan.

B. Subjek

1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti (Handayani, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Prolanis penderita Diabetes Melitus yaitu berjumlah 48 orang yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kota Agung.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan objek yang diteliti dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi penelitian (Notoatmodjo, 2018). Besar sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasi anggota Prolanis penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Kota Agung yang berjumlah 48 orang.

- a. Kriteria inklusi adalah karakteristik atau persyaratan umum yang diharapkan peneliti untuk bisa memenuhi subjek penelitian (Sani K, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Anggota prolanis kategori DM

- 2) Anggota prolanis yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian
- b. Kriteria eksklusi adalah suatu karakteristik dari populasi yang dapat menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi namun tidak dapat disertakan menjadi subjek penelitian (Sani K, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:
 - 1) Anggota prolanis yang tidak hadir
 - 2) Anggota prolanis yang tidak mengikuti kegiatan selama 3 bulan terakhir
3. Cara pengambilan

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah total sampling. Sampel pada penelitian ini adalah para anggota Prolanis penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Kota Agung yang berjumlah 48 orang.

C. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Lokasi dalam penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kota Agung
2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei 2023.

D. Pengumpulan data

1. Jenis Data
 - a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara atau mengisi kuesioner yang artinya sumber data ini langsung memberikan data kepada peneliti (Sugiyono, 2020). Data yang diambil pada penelitian ini yaitu, kepatuhan diet, asupan gizi.

 - 1) Kepatuhan Diet

Data kepatuhan diperoleh dari hasil wawancara dengan menggunakan alat berupa kuesioner kepada setiap anggota Prolanis.

2) Asupan Gizi

Data asupan (energi, karbohidrat, protein, lemak, serat) diperoleh dari hasil wawancara dengan menggunakan alat berupa formulir recall 2x24 jam kepada setiap anggota Prolanis.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu peneliti tidak langsung menerima dari sumbernya (Sugiyono, 2020). Data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang ada. Data sekunder yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu data kadar gula darah para anggota Prolanis dari Puskesmas.

E. Pengolahan

1. Editing

Tahap ini dilakukan oleh peneliti untuk memeriksa kesalahan, kelengkapan dan kejelasan dari data yang diperoleh. Penyuntingan yang dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap data sekunder yang diolah melalui SPSS. Tujuan dari editing ini adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh yaitu semua data yang diolah relevan dan dapat dibaca dengan baik.

2. Coding

Setelah dilakukan editing kemudian penulis memberikan kode tertentu pada tiap-tiap data yang didapat. Tujuan dari pengkodean ini adalah untuk penyederhanaan jawaban responden. Sehingga mempermudah dalam melakukan analisis data.

a. Data Kepatuhan Diet

Data ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner dan memberi nilai pada setiap jawaban yang dipilih oleh para anggota.

- 1) Memberikan pertanyaan sejumlah 20 soal yang terdiri dari 5 soal tentang jumlah makan, 9 soal tentang kepatuhan jenis, dan 6 soal tentang jadwal. Setiap pertanyaan positif yang menjawab selalu diberi skor 4, dan setiap pernyataan negatif yang menjawab selalu diberi skor 1.

- 2) Menjumlahkan nilai yang ada dilembar kuesioner
 - 3) Kepatuhan diet jumlah makan pada anggota prolanis dikategorikan berdasarkan tidak patuh jika hasil skor < 14 dan patuh jika hasil ≥ 14
 - 4) Kode yang digunakan saat mengolah data pada variabel kepatuhan anggota prolanis adalah 0 = tidak patuh dan 1 = patuh
 - 5) Kepatuhan diet jenis makan pada anggota prolanis dikategorikan berdasarkan tidak patuh jika hasil < 23 dan patuh jika hasil ≥ 23
 - 6) Kode yang digunakan saat mengolah data pada variabel kepatuhan anggota prolanis adalah 0 = tidak patuh dan 1 = patuh
 - 7) Kepatuhan diet jadwal makan pada anggota prolanis dikategorikan berdasarkan tidak patuh jika hasil < 15 dan patuh jika hasil ≥ 15
- b. Data Asupan Gizi

Data ini diperoleh dengan menggunakan formulir Recall 2x24 jam.

- 1) Menyiapkan formulir Recall 24 jam.
- 2) Menanyakan konsumsi makanan setiap anggota pada hari sebelumnya.
- 3) Mengolah data melalui aplikasi nutrisurve untuk mengetahui asupan harian setiap anggota.
- 4) Membandingkan hasil asupan dengan kebutuhan individu untuk mendapatkan hasil persentasinya.
- 5) Kode yang digunakan saat mengolah data pada variabel asupan Energi adalah 0 = defisit, jika asupan $< 70\%$, 1 = cukup, jika asupan $70\% - \leq 100\%$, 2 = baik, jika asupan $100\% - \leq 130\%$, 3 = lebih, jika asupan $> 130\%$.
- 6) Kode yang digunakan saat mengolah data pada variabel asupan protein adalah 0 = defisit, jika asupan $< 80\%$, 1 = cukup, jika asupan $80\% - \leq 100\%$, 2 = baik, jika asupan $100\% - \leq 120\%$, 3 = lebih, jika asupan $> 120\%$.

- 7) Kode yang digunakan saat mengolah data pada variabel asupan lemak adalah 0 = kurang, jika asupan $\leq 90\%$, 1 = baik, jika asupan 90% - 110%, 2 = lebih $> 110\%$
- 8) Kode yang digunakan saat mengolah data pada variabel asupan karbohidrat adalah 0 = kurang, $\leq 90\%$, 1 = baik, jika asupan 90% - 110%, 2 = lebih $> 110\%$
- 9) Kode yang digunakan saat mengolah data pada variabel asupan serat adalah 0 = kurang jika < 20 gr, 1 = baik jika ≥ 20 gr

3. Entering

Data yang telah di koding kemudian di input ke dalam aplikasi SPSS sesuai dengan kode yang sudah diberikan.

4. Cleaning

Data yang sudah dimasukkan ke dalam aplikasi SPSS dilakukan pembersihan data, mengecek kembali data dari setiap responden yang sudah dimasukkan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan.

F. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Univariat yang bertujuan untuk mendeskripsikan angka atau nilai masing-masing variabel dengan menghasilkan distribusifrekuensi dan presentasi dari tiap variabel (Notoadmojo, 2018). Analisis Univariat, dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi kejadian masalah kepatuhan diet dan kadar gula darah pada anggota prolanis penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Kota Agung.